



UNEJ E-PROCEEDING

[ANNOUNCEMENTS](#)[CURRENT](#)[ARCHIVES](#)[ABOUT](#)

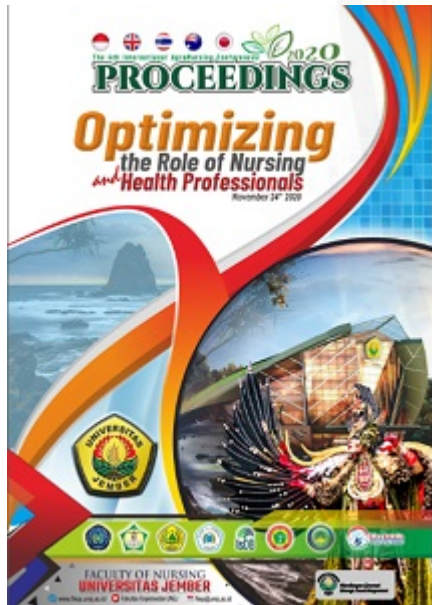
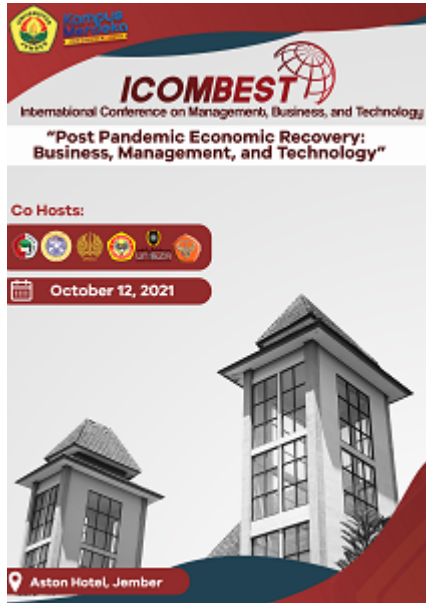
[HOME](#) / [About the Journal](#)

UNEJ e-PROCEEDING adalah kumpulan prosiding *online* seminar/konferensi yang berisikan artikel ilmiah yang telah dipresentasikan (oral/poster) dalam forum ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional dari berbagai bidang ilmu yang diselenggarakan di lingkungan Universitas Jember. Artikel ilmiah yang dipublikasikan *online* di laman UNEJ e-PROCEEDING ini juga tersedia dalam prosiding bentuk cetak (*print-out*) yang diterbitkan oleh Panitia Seminar/Konferensi.

UNEJ e-PROCEEDING menampung artikel ilmiah sejak tahun 2016 dari beberapa seminar yang berhasil diselenggarakan oleh beberapa unit kerja di lingkungan Unej. Pengelolaan UNEJ e-PROCEEDING lebih ditingkatkan di tahun 2017 dengan ditunjuknya secara resmi Tim Pengelola UNEJ e-PROCEEDING yang akan memfasilitasi proses publikasi *online* dari prosiding seminar/konferensi yang terbit di tahun 2017 dan seterusnya. Dimulai tahun 2017, setiap prosiding akan diberi identitas *Volume* dan *Nomor* yang mencerminkan sebagai salah satu bagian dari publikasi UNEJ e-PROCEEDING, disamping juga akan memiliki Judul/Title sesuai dengan nama seminar/konferensi yang bersangkutan.

LAST ARCHIVES







MORE ARCHIVES



UNEJ E-PROCEEDING

[ANNOUNCEMENTS](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ABOUT](#)

Search

[HOME](#) / [ARCHIVES](#) / 2022: E-PROSIDING KOLOKIUUM HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT / General

COMMUNITY RESILIENCE AFFECTED BY THE ERUPTION OF MOUNT SEMERU IN THE ERA OF THE COVID-19 PANDEMIC

Primasari Mahardika Rahmawati

Fakultas Keperawatan, Universitas Jember

Suhari Suhari

Fakultas Keperawatan, Universitas Jember

Anggia Astuti

Fakultas Keperawatan, Universitas Jember

Musviro Musviro

Fakultas Keperawatan, Universitas Jember

ABSTRACT

Introduction: This study is to determine the resilience of the community affected by the eruption of Mount Semeru. The ability of the community to overcome and adapt to severe events in the face of adversity or trauma experienced in life, each community group, has different skills and capacities in responding to the disasters they face. Several variables support the level of community resilience to disasters, namely, social, economic, infrastructure, institutional, and community aspects. Resilience is often interpreted as "rising back," which reflects its nature in Latin "resilience," which means "jumping backward. **Method:** The design used is a descriptive method with a non-probability sampling method. Respondents amounted to 60 people. **Results:** The results of the WFRQ (Walsh Family Resilience Questionnaire) resilience questionnaire scores showed that 60% of the people were in the category of moderate resilience. **Conclusion:** This study explains how the community's resilience was affected by the eruption of Mount Semeru in Lumajang Regency, East Java.

Keywords: Resilience, Mountain Eruption





E-PROSIDING

KOLOKIUUM HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PERIODE I TAHUN 2022



E-PROSIDING

KOLOKIUUM HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PERIODE I TAHUN 2022



**Harmonisasi Sains, Teknologi, dan Seni dalam
Mewujudkan Pertanian Industrial Berkelanjutan**

21 - 23 JUNI 2022

PRAKATA

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya prosiding ini. e-Prosiding ini merupakan luaran Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jember yang telah didiseminasikan dalam kolokium yang dilaksanakan pada 21-23 Juni 2022 secara daring. Kolokium ini mengambil tema “Harmonisasi Sains, Teknologi, dan Seni dalam Mewujudkan Pertanian Industrial Berkelanjutan.”

Kolokium Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jember bertujuan untuk mendiseminasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan pada tahun 2021-2022. Bidang ilmu yang didiseminasikan meliputi bidang ilmu keteknikan, pertanian dan ilmu alam, kesehatan, pendidikan, dan sosial humaniora.

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng., IPM. (Rektor Universitas Jember) atas arahan dalam melaksanakan perencanaan penelitian, pelaksanaan dan hilirasi penelitian.
2. Prof. Dr. Arif Satria, SP., MSi (Rektor Institut Pertanian Bogor) sebagai keynote speaker webinar Kolokium Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jember.
3. Prof. Ir. Teuku Faisal, ST., MT., PhD. IPU., ASEAN Eng. (Direktur DRPTM Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) sebagai keynote speaker webinar Kolokium Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jember.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan Kolokium Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jember. Selain itu panitia juga mengucapkan terima kasih kepada editor dan reviewer e-prosiding ini.

Kami mohon maaf atas keterbatasan dalam dalam penyelenggaraan kolokium, dan penerbitan e-prosiding ini. Kami berharap terselenggaranya Kolokium Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jember dan e-prosiding ini dapat digunakan sebagai media jejaring untuk mendorong peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Lingkungan Universitas Jember pada khususnya, dan masyarakat ilmiah pada umumnya.

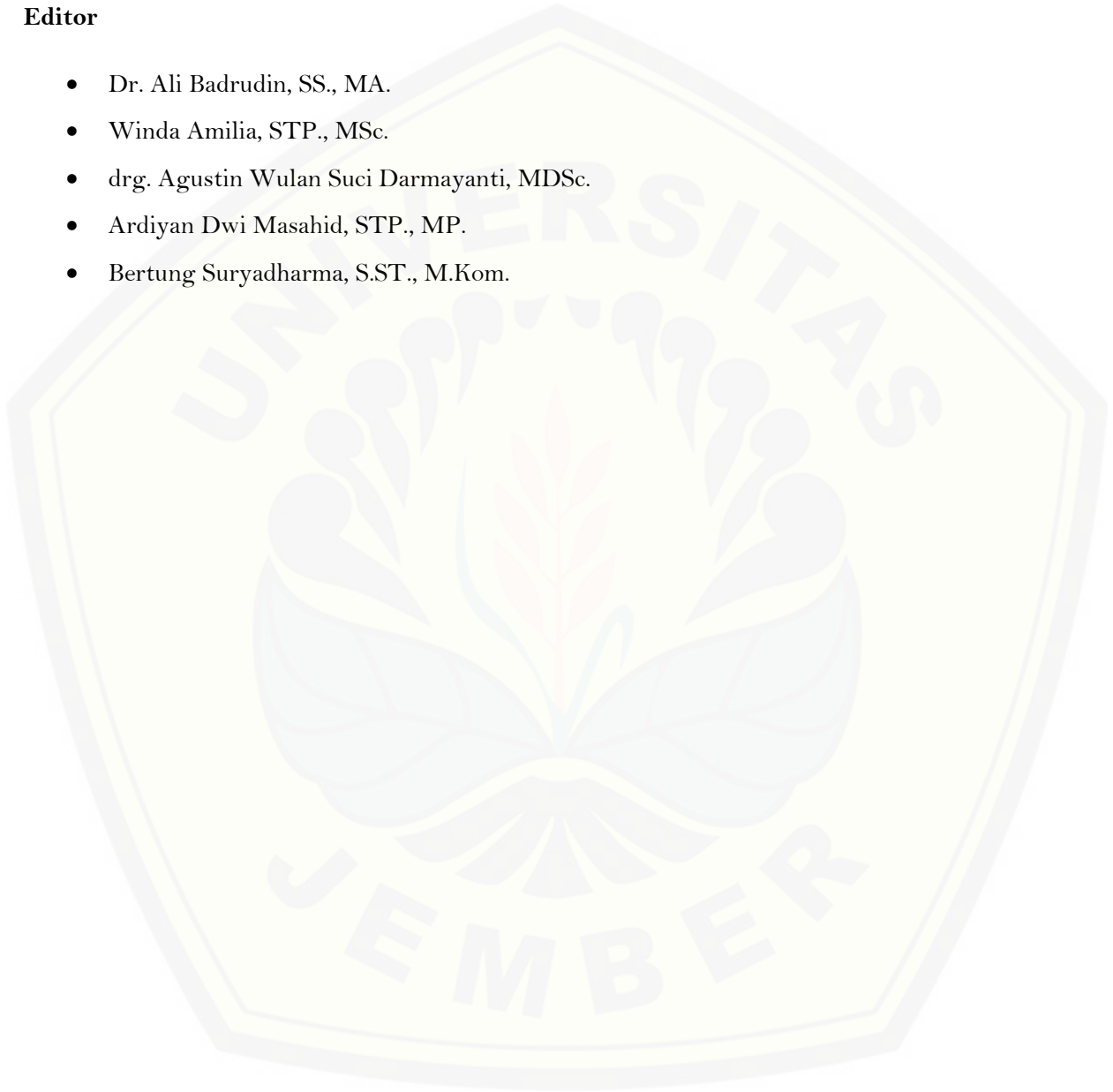
Ketua Panitia

Chief Editor

M.Rondhi, SP., MP., Ph.D

Editor

- Dr. Ali Badrudin, SS., MA.
- Winda Amilia, STP., MSc.
- drg. Agustin Wulan Suci Darmayanti, MDSc.
- Ardiyan Dwi Masahid, STP., MP.
- Bertung Suryadharma, S.ST., M.Kom.



Daftar Isi

DEVELOPMENT OF A HARD STALKED FRUIT PICKER USING MINI DC ACTUATOR Tasliman Tasliman, Rino Wahyu Priambudi.....	1-9
EFFECT OF COOLING ON THERMAL PROPERTIES OF TOMATO (SOLANUM LYCOPERSICUM) Sutarsi Sutarsi, Iwan Taruna, Jihan Hanun	10-21
DECISION SUPPORT SYSTEM FOR THE NUMBER OF BLOOD REQUESTS PREDICTION AT THE BLOOD DONOR UNIT PMI JEMBER USING LINEAR REGRESSION AND DOUBLE EXPONENTIAL SMOOTHING METHODS Priza Pandunata, Oktalia Juwita, Carolus Rahmadita P. P	22-29
THE EFFECT OF INDEPENDENCE, PROFESSIONALISM AND ORGANIZATIONAL CULTURE ON THE PERFORMANCE OF INTERNAL AUDITORS Siti Maria Wardayati, Wasito Wasito, Alfi Arif, Septarina Prita Dania Sofianti, Nining Ika Wahyuni, Arif Hidayatullah	30-41
THE EFFECT OF CONSUMPTION OF YOUNG COCONUT (COCOS NUCIFERA L) ON CHOLESTEROL LEVELS IN HEALTHY PEOPLE Aris Prasetyo, Alif Kufari, Septa Surya Wahyudi, Jauhar Firdaus, Adelia Handoko, Kristianingrum Dian Sofiana, Pipiet Wulandari	42-47
COUNT OF LEUKOCYTE AFTER EXPOSURE TO LOW DOSE X RAY RADIATION IN MALE WISTAR RATS (RATTUS NORVEGICUS) Afifah Rizki Fauziah, Swasthi Prasetyarini, Supriyadi Supriyadi	48-54
GUMUK, WOMEN, AND ENVIRONMENTAL CONFLICT IN THE SHORT STORY OF PAKOH BUMI DI UJUNG PERTARUNGAN KARYA NURILLAH ACHMAD: SOCIAL-TRANSFORMATIONAL ECOFEMINISM READING Siswanto Siswanto, Akhmad Taufiq, Endang Sri Widayati, Fitri Nura Murti	55-65
MANAGEMENT OF RECURRENT APHTHOUS STOMATITIS WITH PSYCHOLOGICAL STRESS (Case Report) Ayu Mashartini Prihanti, Dyah Indartin Setyowati, Leni Rokhma Dewi	66-70
FACTORS AFFECTING THE ECONOMIC VALUE OF AGRICULTURAL LAND TRANSFORMATION IN EAST JAVA PROVINCE Gatot Ariya Dewanta, Mohammad Rondhi	71-79
COMMUNITY PARTICIPATION IN DIAPERS WASTE MANAGEMENT Wahyuni Mayangsari, Nur Dyah Gianawati, Franciscus Adi Prasetyo, Atik Rahmawati	80-86
EXTRACTION OF ROBUSTA COFFEE HUSK WASTE FROM TANAH WULAN VILLAGE MAESAN DISTRICT BONDOWOSO DISTRICT WITH ETHYL ACETATE AND ITS ANTIOXIDANT ACTIVITIES Helda Wika Amini, Wiwik Pratiwi, Gregah Pangayoman Hartanto P, Bekti Palupi, Boy Arief Fachri, Meta Fitri Rizkiana, Istiqomah Rahmawati	87-92

COMMUNITY RESILIENCE AFFECTED BY THE ERUPTION OF MOUNT SEMERU IN THE ERA OF THE COVID-19 PANDEMIC

Primasari Mahardika Rahmawati, Suhari Suhari, Anggia Astuti, Musviro Musviro93-96

COSTUMER SATISFACTION ANALYSIS OF RICE BRAN COFFEE PRODUCTS

Winda Amilia, Clara Septaria Melinda, Andrew Setiawan Rusdianto, Nita Kuswardhani, Miftahul Choiron97-108

CORRELATION OF SETTLEMENT QUALITY WITH COMMUNITY QUALITY OF LIFE USING GIS (Case Study: Puger District, Jember Regency)

Nurina Awanis, Sri Sukmawati, Rindang Alfiah 109-114

The EFFECT OF INGREDIENTS PRETREATMENT ON ESSENTIAL OIL EXTRACTION FROM LEAVES OF CINTRONELLA WITH SOLVENT-FREE MICROWAVE EXTRACTION METHOD: STUDY OF PHYSICAL CHARACTERISTICS

Ditta Kharisma Yolanda Putri, Safira Nur Oktavia, Boy Arief Fachri 115-122

UTILIZATION OF TOFU LIQUID WASTE WITH CERAMIC-BASED MICROBIAL FUEL CELL (MFC) TECHNOLOGY

Tri Mulyono, Siswanto Siswanto, Misto Misto, Mutiara Garnet R.A, Bowo Eko Cahyono 123-130

DIABETES DIET SELF-MANAGEMENT OF PEOPLE WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN JEMBER REGENCY, EAST JAVA PROVINCE, INDONESIA: OVERVIEW

Rondhianto Rondhianto 131-140

THE EFFECT OF CHEST PHYSIOTHERAPY ON THE EFFECTIVENESS OF THE AIRWAY AMONG PNEUMONIA PATIENTS AT THE CHILDREN'S ROOM OF BANGIL REGIONAL GENERAL HOSPITAL

Erik Kusuma, Ayu Dewi Nastiti, R.A. Helda Puspitasari 141-146

The EFFECT OF MICROORGANISM NUTRITION ON THE FERMENTATION PROCESS ON BIOETHANOL CONCENTRATION FROM TOBACCO STALKS

Bekti Palupi, Boy Arief Fachri, Istiqomah Rahmawati1, Meta Fitri Rizkiana, Helda Wika Amini, Nikita Meidi, Dini Rahmawaty 147-156

CONSEQUENCE OF COVID-19 PANDEMIC ON SHARE PRICE MOVEMENTS IN CAPITAL MARKET

Iswi Hariyani, Rhama Wisnu Wardhana 157-169

SYSTEM OF SUSTAINABLE INFRASTRUCTURE PLANNING ON DISTRICT MEDIUM-TERM

Jojob Widodo Soetjipto, Retno Utami A Wiyono, Paksitya Purnama Putra, Rindang Alfiah 170-179

COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH POPULATION CENTERED HEALTH NURSING CARE IN THE PREVENTION AND MANAGEMENT OF TRAUMA IN THE GROUP OF FARMERS OF THE INSAN MULIA LUMAJANG FOUNDATION

Arista Maisyaroh, Eko Prasetya Widiyanto, Syaifuddin Kurnianto, Rizeki Dwi Fibriansari..... 180-186

SKINCARE LEARNING YOUTH EDUCATION PROGRAM FOR KNOWLEDGE IMPROVEMENT AT SMA NEGERI 1 SUBOH SITUBONDO

Ika Puspita Dewi, Diana Holiday, Mochammad Amrun Hidayat 187-192

TRAINING ON SOCIAL MEDIA UTILIZATION FOR COMMUNICATION POLITICS TO CONSTITUENTS IN THE ASPIRATION HOUSE OF MUHAMMAD NUR PURNAMASIDI, JEMBER REGENCY

Agung Purwanto 193-201

THE POTENTIAL OF ORGANIC FERTILIZER FROM KITCHEN WASTE CONTAINING LOCAL MICROORGANISM FOR HOUSEHOLD USAGE

Arry Y Nurhayati, Yuda C Hariadi, Moh Hasan 202-208

WASTE MANAGEMENT OF DISPOSABLE MEDICAL MASK IN SELOREJO VILLAGE, BLITAR

Adistha Eka Noveyani, Dimas B. C. Wicaksono, Yunus Ariyanto, Tania Hesti Novitasari, Tri Valda Gilby Renata, Alifia Sharfina, Anisa Kusumaningsih, Aghnes Widayanti 209-218

EFFORTS TO PREVENT THE RESPREAD OF COVID-19 THROUGH COMPLIANCE WITH THE USE OF PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE) ON PREGNANT WOMEN IN MOJOPARON

R.A. Helda Puspitasari, Dwining Handayani, Ayu Dewi Nastiti, Erik Kusuma 219-222

DIGITAL MARKETING TRAINING TO INCREASE MSME INCOME IN WATES HAMLET, TEJO VILLAGE, MOJOAGUNG, JOMBANG

Sudarti Sudarti, Rif'ati Dina Handayani, Aditya Kurniawan, Nurul Faridah 223-231

DESIGN OF SALES PROCEDURE MONITORING SYSTEM AS THE BASIS OF DEVELOPING THE 'BERNADY LAND' DIGITALIZATION APPLICATION

Siti Maria Wardayati, Wasito Wasito, Alfi Arif, Septarina Prita Dania Sofianti, Nining Ika Wahyuni, Marieta Julianti 232-237

PREVENTION AND TREATMENT OF DOMESTIC VIOLENCE IN LEGAL PERSPECTIVE

Samuel Saut Martua Samosir, Gautama Budi Arundhati, Firman Floranta Adonara 238-243

ENHANCEMENT OF THE NUTRITIONAL AND INCOME OF THE MRAWAN VILLAGE COMMUNITY THROUGH ECO-FRIENDLY QUAIL POULTRY LIVESTOCK AT LOW COST

Wenny Maulina, Yuda Cahyoargo Hariadi, Arry Yuariatun Nurhayati, Misto Misto 244-250

COMMUNITY EDUCATION IN OVERCOMING STIGMATIZATION FAMILY WITH MENTAL DISORDERS IN THE AGRICULTURAL AREA OF MOJOPARON PASURUN REGENCY

Evy Aristawati, Bagus Dwi Cahyono, Nurul Huda 251-254

MARKET DEVELOPMENT MODEL OF WATER REFILL BUSINESS VIDINI JEMBER

Sudaryanto Sudaryanto, Anifatul Hanim, Nanik Istiyani 255-261

THE LEGAL EXPLANATION OF EARLY MARRIAGE AROUND STUDENTS AT SMA PLUS AL HASAN IN KEMIRI VILLAGE PANTI DISTRICT, JEMBER REGENCY

Galuh Puspaningrum, Emi Zulaika, Rama Wisnu Wardana 262-266

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY AGENCY (UKK POST) HEALTH PROMOTION ON CLEAN AND HEALTHY LIVING AT WORK (PHBS) (CASE STUDIES ON INFORMAL WOOD FURNITURE WORKERS AT UKK POST, KENDIT HEALTH CENTER WORKSPACE, SITUBONDO REGENCY)

Isa Ma'rufi, Wiwien Sugih Utami, Sugeng Winarso, Nanik Kurniati 267-273

MARKETING STRATEGY AND PROCESSED INNOVATION AS SALES LEVERAGE OF ANOMAN BURNO'S PRODUCTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Anggia Astuti, Suhari Suhari, Primasari Mahardhika Rahmawati, Musviro Musviro274-281

PROMOTION OF COMMUNITY OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY IN THE COFFEE PLANTATION SECTOR POS UKK MALANGSARI

Mury Ririanty, Reny Indrayani, Iken Nafikadini282-287

COCONUT SUGAR BUSINESS DEVELOPMENT IN SARI MANGGAR COCONUT SUGAR CRAFTERS THROUGH MOLD DESIGN AND MARKETING

Herlina Herlina, Ketut Indraningrat, Dewi Prihatini, Elok Sri Utami, Yuli Wibowo288-292

SOCIAL ENGINEERING STRATEGY FOR AGRO TOURISM BASED ON KUPS EMPOWERMENT AT LMDH RENGGANIS JEMBER

Baiq Lily Handayani, Marga Mandala, Intan Kartika Setyawati293-300

ART THERAPY AS CHILDREN TRAUMA HEALING POST-DISASTER OF MOUNT SEMERU

Winda Amilia, Ahmad Yusuf, Anfaq Syahriyal Fadhil, Anindya Dyah Untari, Irmay Arya Tri Nasrin, Mohammad Nor, Andrew Setiawan Rusdianto301-306

THE FOUNDATION OF BALUMBUNG MUSEUM SITUBONDO EMPOWERMENT TO REALIZE CULTURAL HERITAGE CONSERVATION BASED ON COMMUNITY PARTICIPATION

Sumarjono Sumarjono, Kayan Swastika, A. Ryan Pratama307-311

DESIGN AND APPLICATION OF MINI LANDSCAPE IN KARANGPRING VILLAGE TO SUPPORT ROSE AGROTOURISM PROGRAMME

Oria Alit Farisi, Susan Barbara Patricia SM, Distiana Wulanjari, Tri Handoyo312-320

INCREASING KNOWLEDGE OF HEALTHY LIFE AND HEALTH PROTOCOL COVID-19 IN JEMBER DISTRICT

Dimas BC Wicaksono, Adistha Eka Noveyani, Yunus Ariyanto, Rosidah Fidiyaningrum321-326

**RESILIENSI MASYARAKAT TERDAMPAK ERUPSI GUNUNG SEMERU DI
ERA PANDEMI COVID-19****COMMUNITY RESILIENCE AFFECTED BY THE ERUPTION OF MOUNT
SEMERU IN THE ERA OF THE COVID-19 PANDEMIC****Primasari Mahardika Rahmawati¹, Suhari², Anggia Astuti³, Musviro⁴**^{1, 2, 3, 4}Fakultas Keperawatan, Universitas Jember

*email: ns.primahardhika@unej.ac.id

ABSTRACT

Introduction: This study is to determine the resilience of the community affected by the eruption of Mount Semeru. The ability of the community to overcome and adapt to severe events in the face of adversity or trauma experienced in life, each community group, has different skills and capacities in responding to the disasters they face. Several variables support the level of community resilience to disasters, namely, social, economic, infrastructure, institutional, and community aspects. Resilience is often interpreted as "rising back," which reflects its nature in Latin "resilience," which means "jumping backward." **Method:** The design used is a descriptive method with a non-probability sampling method. Respondents amounted to 60 people. **Results:** The results of the WFRQ (Walsh Family Resilience Questionnaire) resilience questionnaire scores showed that 60% of the people were in the category of moderate resilience. **Conclusion:** This study explains how the community's resilience was affected by the eruption of Mount Semeru in Lumajang Regency, East Java.

Keywords: Resilience, Mountain Eruption**ABSTRAK**

Pendahuluan: Penelitian ini untuk mengetahui resiliensi masyarakat yang terdampak erupsi gunung semeru. Kemampuan masyarakat dalam mengatasi dan beradaptasi terhadap kejadian yang berat berhadapan dengan kesengsaraan atau trauma yang dialami dalam kehidupan, setiap kelompok masyarakat memiliki kemampuan dan kapasitas yang berbeda-beda dalam menyikapi bencana yang ia hadapi. Terdapat beberapa variable yang mendukung tingkat resiliensi masyarakat terhadap bencana, yaitu; aspek sosial, ekonomi, infrastruktur, institusi dan komunitas masyarakat itu sendiri. Resiliensi sering diartikan sebagai "bangkit kembali" yang mencerminkan sifatnya dalam bahasa latin "resiliere" yang berarti "melompat mundur." **Metode:** Desain yang digunakan adalah metode deskriptif dengan metode nonprobability sampling. Responden berjumlah 60 orang. **Hasil:** Hasil dari skor kuesioner resiliensi WFRQ (Walsh Family Resilience Questionnaire) didapatkan data bahwa 60% masyarakat dalam kategori tingkat resiliensi sedang. **Kesimpulan :** penelitian ini memberikan penjelasan tentang bagaimana resiliensi masyarakat yang terdampak erupsi Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.

Keywords: Resiliensi, Erupsi Gunung

PENDAHULUAN

Menurut Reivich. K dan Shatte. A (Dessy A, 2018) resiliensi adalah kemampuan untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap kejadian yang berat atau masalah yang terjadi dalam kehidupan. Bertahan dalam keadaan tertekan, dan bahkan berhadapan dengan kesengsaraan atau trauma yang dialami dalam kehidupan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa setiap kelompok masyarakat mempunyai kemampuan dan kapasitas berbeda-beda dalam menyikapi bencana yang ia hadapi [1].

Bencana merupakan kejadian yang terjadi secara tiba-tiba, menyebabkan kerusakan ekologis, penurunan kesehatan, dan putusnya kehidupan. Indonesia sendiri memiliki wilayah yang luas dan terletak di khatulistiwa dalam posisi silang antara dua benua dan dua samudera, dalam satu wilayah yang memiliki geografis, kondisi geologis, hidrologis dan demografis yang rawan bencana dengan frekuensi tinggi [2]. Indonesia berada di lempeng benua aktif, dikelilingi oleh deretan gunung berapi yang sangat aktif yang disebut cincin api. alam dan geografis Indonesia Kondisi tersebut membuat Indonesia sangat rentan terhadap bencana. Berada dalam kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) [3], Gunung Semeru memiliki ketinggian 3.676 mdpl yang merupakan gunung berapi tertinggi di Pulau Jawa kerap disebut sebagai atapnya Pulau Jawa. Gunung yang dipercaya sebagai tempat tinggal para dewa ini masuk ke dalam dua kabupaten di Jawa Timur yaitu Kabupaten Lumajang dan Malang [4].

Ketika bencana gempa baru saja berlalu proses proses mitigasi bencana terus dilakukan. Perlahan namun pasti masyarakat terdampak gempa bumi pidie jaya beberapa bulan setelah kejadian bencana sudah mulai berangsur-angsur pulih. Masyarakat sudah melakukan rutinitas-rutinitas mereka kembali [5]. Instansi-instansi pemerintahan dan sekolah-sekolah sudah mulai melakukan aktifitas mereka seperti biasanya, dan sudah mulai menjalani kehidupan normal mereka kembali. Kondisi ini menunjukkan bahwa recovery yang terjadi dalam masyarakat pasca bencana berlangsung dengan baik [6]. Masyarakat yang terdampak erupsi Gunung semeru memiliki tingkat resiliensi yang cukup baik dalam menghadapi bencana. Kemampuan masyarakat dalam mengatasi dan beradaptasi terhadap kejadian yang berat berhadapan dengan kesengsaraan atau trauma yang dialami dalam kehidupan, setiap kelompok masyarakat memiliki kemampuan dan kapasitas yang berbeda-beda dalam menyikapi bencana yang ia hadapi. Cutter dkk, (2010) mengatakan bahwa terdapat beberapa variable yang mendukung tingkat resiliensi masyarakat terhadap bencana, yaitu; aspek sosial, ekonomi, infrastruktur, institusi dan komunitas masyarakat itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Supiturang ,Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Desain yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode pengambilan sampel. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan ketersediaan dan kemudahan untuk mengakses sampel, dengan kriteria yang telah di tetapkan oleh peneliti. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 60 responden. Kriteria inklusi sampel pada penelitian ini adalah masyarakat Pandalungan yang terdampak erupsi gunung semeru di era pandemi Covid-19, bersedia terlibat dalam proses penelitian sampai selesai, dapat membaca dan menulis.

Terdapat lima aspek yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat resiliensi masyarakat terhadap bencana yaitu aspek sosial, ekonomi, infrastruktur, ekonomi dan modal sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengolahan data, persebaran skor resiliensi masyarakat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Pembuatan kategori ini dilakukan berdasarkan nilai mean dan standar deviasi yang didapatkan atau disebut juga norma berdasarkan zscore. Persebaran tingkat resiliensi pada masyarakat yang terdampak Erupsi Gunung Semeru di Era Pandemi Covid-19 ditunjukkan dalam tabel 1.

Tabel.1 Hasil Persebaran Tingkat Resiliensi Masyarakat

Kategori	Rentang Skor	Total Partisipan	Persentase
Rendah	33-69	6	10%
Sedang	74-98	36	60%
Tinggi	100-107	18	30%
Total		60	100%

Pada data yang terlihat pada tabel 1, partisipan pada penelitian ini sebagian besar memiliki tingkat resiliensi yang tergolong sedang yaitu sebanyak 36 orang (60%). Selanjutnya, 18 orang (30%) memiliki tingkat resiliensi yang tergolong tinggi dan sebanyak 6 orang (10%) lainnya memiliki tingkat resiliensi yang tergolong rendah. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa sebagian besar dari partisipan dari penelitian ini yaitu masyarakat yang sedang terdampak Erupsi Gunung Semeru di Era Pandemi Covid-19 masyarakat mereka cukup resilien.

Terdapat lima aspek yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat resiliensi masyarakat terhadap bencana yaitu aspek sosial, ekonomi, infrastruktur, ekonomi dan modal sosial. Pertama aspek sosial, menurut Susan L. Cutter aspek sosial dalam resiliensi merupakan bagian penting dalam resiliensi, di mana jika tingkat pendidikan masyarakatnya tinggi, populasi penduduk lanjut usianya rendah, dan juga masyarakat penyandang disabilitasnya rendah itu dapat meningkatkan resiliensi masyarakat terhadap bencana [7].

Pada penelitian ini aspek yang mendukung tingkat resiliensi pada masyarakat yang terdampak Erupsi Gunung Semeru yaitu aspek ekonomi dan infrastruktur dari pemerintah yang sangat baik yaitu dengan adanya bantuan dari berbagai daerah kepada masyarakat yang berada di daerah erupsi Gunung Semeru [8].

Pandemi COVID-19 memiliki dampak yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat di seluruh dunia [9]. Berbagai tantangan dihadapi termasuk didalam menyesuaikan diri dengan konsekuensi yang ditimbulkan oleh pandemik dalam keharian dan juga mengelola rasa takut serta ketidakpastian dari berbagai hal yang akan terjadi di berbagai level kehidupan [11]. Dampak dari pandemi termasuk didalamnya memburuknya kesehatan mental, timbulnya kecemasan, ketakutan, depresi, pola tidur dan makan yang terganggu, adanya kekhawatiran menjadi sakit dan memburuknya kondisi [12].

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan Pada masyarakat Sapiturang, Pronojiwo proses resiliensi masyarakat terjadi dengan sangat baik, hal ini terjadi karena bagus nya peran-peran dari pihak-pihak terkait dalam memberikan bantuan-bantuan kepada masyarakat dan hubungan antar sesama masyarakat yang terjalin dengan bagus membuat masyarakat kompak atau satu visi sehingga proses resiliensi terjadi dengan baik pada masyarakat Desa Sapiturang, Pronojiwo.

Faktor resiliensi yang sangat berpengaruh yaitu institusi atau pemerintah, pemerintah berperan baik dalam memberikan bantuan-bantuan yang mempermudah dalam kondisi pasca bencana, Faktor lainnya juga yang sangat berpengaruh adalah infrastruktur, infrastruktur masyarakat pasca gempa sangat berpengaruh terhadap resiliensi masyarakat, masyarakat sangat terbantu dengan ada bantuan infrastruktur yang diberikan, sehingga masyarakat lebih cepat kembali ke kondisi normal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nusuary, F. M. dan U. S. Kuala. 2021. Resiliensi masyarakat pasca bencana gempa bumi di kabupaten pidie jaya (. 6
- [2] Pradana, E. W., S. Sangadji, M. Rifai, dan S. N. Fitri. 2021. Mewujudkan resiliensi masyarakat

- terhadap bencana gempa bumi melalui edukasi hunian tahan gempa. *5(6)*:4–12.
- [3] Rahmawati, P. M., Suhari, A. Astuti, dan Musviro. 2021. Resilience of adolescent post-disaster: literature review. *2(2)* Amit Kumar Mandal , Paulami Dam , Octavio L. Franco , Hanen Sellami , Sukhendu Mandal , Gulten Can Sezgin , Kinkar Biswas , Partha Sarathi Nandi, I. O. 2020. Since january 2020 elsevier has created a covid-19 resource centre with free information in english and mandarin on the novel coronavirus covid-. *Ann Oncol.* (January):19–21.
- [4] Dillashandy, N. A. dan N. K. Panjaitan. 2019. Kapasitas adaptasi dan resiliensi komunitas menghadapi bencana erupsi gunung merapi. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*. *2(5)*:617–626.
- [5] Sulistiyowati, Y., S. Indah, L. D. Ekasari, R. A. D. Susanti, dan S. H. Wibisono. 2022. Pendampingan dan pemulihan trauma pasca erupsi gunung semeru pada masyarakat desa curah kobokan dan supit urang kabupaten lumajang. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. *1(3)*:105–110.
- [6] Nasa, A. F., D. Amenike, dan D. Puspasari. 2012. Memperkuat resiliensi keluarga di masa pandemi covid-19: sumber kekuatan keluarga minangkabau strengthening family resilience in pandemic of covid-19: resources in minangkabau's families. *20*:95–106.
- [7] Malek Rivan, N. F., H. M. Yahya, S. Shahar, D. K. Ajit Singh, N. Ibrahim, A. F. Mat Ludin, N. I. Mohamed Sakian, H. Mahadzir, P. Subramaniam, dan M. Z. A. Kamaruddin. 2021. The impact of poor nutrient intakes and food insecurity on the psychological distress among community-dwelling middle-aged and older adults during the covid-19 pandemic. *Nutrients*. *13(2)*:1–12.
- [8] Suhari, P. M. Rahmawati, A. Astuti, dan Musviro. 2021. *Psychological Capital Pada Masyarakat Terdampak Erupsi Gunung Semeru*. November.
- [9] Tri Sulastri dan Muhammad Jufri. 2021. Resiliensi di masa pandemi: peran efikasi diri dan persepsi ancaman covid-19. *Jurnal Penelitian Psikologi*. *12(1)*:25–32.
- [10] Chen, X., Y. Zou, dan H. Gao. 2020. Role of neighborhood social support in stress coping and psychological wellbeing during the covid-19 pandemic: evidence from hubei, china i. (January)
- [11] Guo, S., A. C. Kaminga, dan J. Xiong. 2021. Depression and coping styles of college students in china during covid-19 pandemic: a systemic review and meta-analysis. *Frontiers in Public Health*. *9*(July)
- [12] Li, D. 2020. Influence of the youths psychological capital on social anxiety during the covid-19 pandemic outbreak: the mediating role of coping style. *Iranian Journal of Public Health*. *49(11)*:2060—2068.
- [13] Liu, M. dan Z. Xie. 2020. Dampak sistem kerja berkinerja tinggi terhadap niat berpindah karyawan generasi baru: modal psikologis sebagai mediator dan persepsi. *Jurnal Industri dan Bisnis Amerika*
- [14] Morgado, A. M., J. Cruz, dan M. M. Peixoto. 2021. Individual and community psychological experiences of the covid-19 pandemic: the state of emergency in portugal. *Current Psychology*
- [15] Qian, Y. dan A. Hanser. 2021. How did wuhan residents cope with a 76-day lockdown? *Chinese Sociological Review*. *53(1)*:55—86.
- [16] Safir. 2021. Role Of Psychological Capital In Fostering Well-Being Among Students In The Age Of COVID-19. <https://countercurrents.org/2021/05/role-of-psychological-capital-in-fostering-well-being-among-students-in-the-age-of-covid-19/> [Diakses pada 26 Agustus 2021].
- [17] Taylor, S., C. A. Landry, M. M. Paluszek, T. A. Fergus, D. McKay, dan G. J. G. Asmundson. 2020. Development and initial validation of the covid stress scales. *Journal of Anxiety Disorders*. *72*
- [18] Vlah Tomičević, S. dan V. B. Lang. 2021. Psychological outcomes amongst family medicine healthcare professionals during covid-19 outbreak: a cross-sectional study in croatia. *The European journal of general practice*. *27(1)*:184—190.